

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah Negeri kabupaten Karawang, yaitu SMAN 1 Rawamerta yang beralamat Jl. Raya Garunggung, Desa Panyingkiran, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang. Penelitian dimulai sejak tanggal 27 Juni 2021 s/d 01 September 2021.

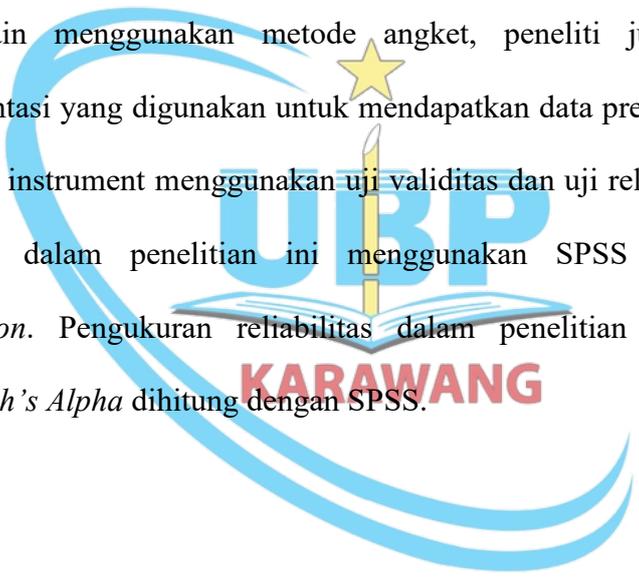
A. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Tujuan dari penelitian korelasi adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas X SMAN 1 Rawamerta. Adapun variabel bebas adalah Pola Asuh Demokratis (X), sedangkan variabel terikat adalah Prestasi Belajar Siswa (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMAN 1 Rawamerta kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 132 siswa yang terbagi dalam 5 kelas. Teknik sampling yang digunakan yaitu *sampel random sampling* dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Pembagian kuesioner tersebut dilakukan melalui koordinasi dengan guru bidang kurikulum, guru mata pelajaran PPKn, wali kelas, siswa dan orang tua siswa, dengan cara memberikan link kuesioner kepada responden pada whatsapp group kelas.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi. Angket berisi tentang serangkaian pernyataan tertulis berkaitan dengan pola asuh demokratis dan prestasi belajar siswa yang harus dijawab responden. Angket menggunakan skala likert, dengan 5 kategori jawaban menurut Sugiyono (2010) yaitu; 5 adalah Selalu (SL), 4 adalah Sering (SR), 3 adalah Kadang-kadang (KK), 2 Hampir Tidak Pernah (HTP), dan 1 adalah Tidak Pernah (TP).

Selain menggunakan metode angket, peneliti juga menggunakan dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar PPKn. Uji coba instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan *Person's Corelation*. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dihitung dengan SPSS.



B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan seluruh subyek penelitian, sedangkan sampel adalah perwakilan dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Rawamerta kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 132 siswa yang terbagi dalam 5 kelas, dengan data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Kelas X SMAN 1 Rawamert 2020/2021

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
X IPA 1	12	14	26
X IPA 2	11	15	26
X IPA 3	11	15	26
X IPS 1	13	15	28
X IPS 2	13	13	26
JUMLAH KELAS X	60	72	132

Berdasarkan data diatas populasi siswa kelas X SMAN 1 Rawamerta sebanyak 132 murid dengan penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin, yaitu: $n = N / (1 + (N \times e^2))$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

Perhitungannya adalah:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Sehingga:

$$n = 132 / (1 + (132 \times 0,05^2))$$

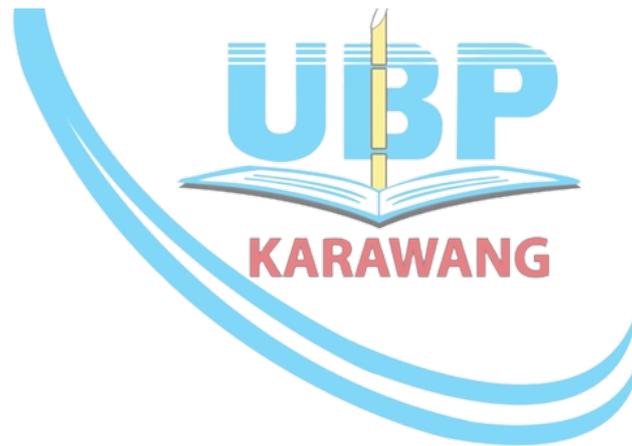
$$n = 132 / (1 + (132 \times 0,0025))$$

$$n = 132 / (1 + 0,33)$$

$$n = 132 / 1,33$$

$$n = 99,248120301 \text{ Sampel}$$

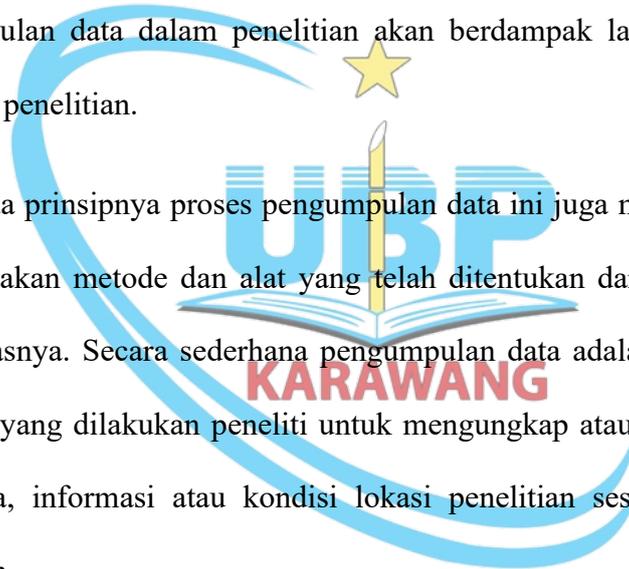
Populasi (N) 132 dengan asumsi tingkat kesalahan (e) 0,05% dengan rumus hitung di atas dapat diketahui jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 99,248120301 namun peneliti genapkan menjadi 100 sampel. Jadi n adalah 100 murid/responden dari 132 populasi (total keseluruhan) jumlah kelas X SMAN 1 Rawamerta.



C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga data tersebut benar- valid dan reliable. Dalam suatu penelitian, langkah pengumpulan data adalah satu tahap menentukan proses dan hasil dalam penelitian. Kesalahan dalam pengumpulan data dalam penelitian akan berdampak langsung pada proses dan hasil penelitian.

Pada prinsipnya proses pengumpulan data ini juga merupakan cara yang menggunakan metode dan alat yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Secara sederhana pengumpulan data adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.



1. Jenis Instrumen

a. Angket

Menurut Sugiyono (2006) Angket adalah teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kelebihan angket menurut Arikunto (2002:129) yaitu: 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti, 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada responden, 3) Dapat dijawab oleh responden sesuai dengan kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden, 4) Dapat dibuat anonim, sehingga responden dapat dibuat jujur, 5) dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden diberikan pertanyaan yang sama.

Metode angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai *"Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran PPKn SMAN 1 Rawamerta Tahun Pelajaran 2020/2021"*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen disesuaikan dengan subjek yang diteliti, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Blueprint Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Jenis Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pola Asuh Demokratis	Perhatian orang tua terhadap kebiasaan sehari-hari anak	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14	14
Prestasi Belajar Siswa	• Pola asuh orang tua dalam hal pendidikan anak	15,16,17,18	4
	• Perhatian orang tua terhadap sarana prasarana belajar anak	19,20	2
	• Perhatian orang tua terhadap kegiatan anak diluar jam sekolah	21,22	2

Sedangkan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner tertutup, dibuat oleh peneliti sendiri dengan alasan praktis. Responden tinggal memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapatnya. Angket tertutup maksudnya adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai. Penelitian ini menggunakan skoring skala *Likert* dengan 5 kategori jawaban, dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert (Sugiono, 2010)

Skor	Kategori
1	Tidak Pernah
2	Hampir Tidak Pernah
3	Kadang-kadang
4	Sering
5	Selalu

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi & Arikunto, 2006: 231). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa yaitu dari nilai rata-rata rapor kelas X mata pelajaran PPKn SMAN 1 Rawamerta semester 1 dan 2 tahun pelajaran 2020/2021.

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkoelasikan antara skor butir dengan skor total. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan bisa disebut tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teori Sugiyono (2013:179) yang menyatakan bahwa syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,3 keatas, oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat kolerasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dinggap tidak valid, dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

➤ Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan

berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Berikut hasil kuesioner pra penelitian yang disebar kepada 30 responden :

1) Variabel Pola Asuh Demokratis

Berdasarkan tabel 1 dibawah ini, kuesioner mengenai pola asuh demokratis yang telah disebar kepada 30 responden oleh peneliti terdiri dari 14 item pernyataan, berikut hasil kuesioner tersebut:

Tabel 3.4 Hasil Kuesioner Variabel X (Pola Asuh Demokratis)

No	Pertanyaan	Persentase					Skor
		TP (1)	HTP (2)	KK (3)	SR (4)	SL (5)	
1	Apakah keluarga saling tolong menolong dalam bekerja, dan apakah orang tua adil terhadap anak dalam pemberian tugas?	1	-	-	2	27	30
2	Apakah anggota keluarga saling menghargai dan menghormati satu sama lain?	-	-	-	4	26	30
3	Apakah orang tua memberikan anak izin bersyarat dalam bergaul?	-	1	4	11	14	30
4	Apakah orang tua bermusyawarah dalam membantu memecahkan problem-problem yang dihadapi anak?	-	-	2	10	18	30
5	Apakah orang tua memberikan penjelasan dan dukungan terhadap perbuatan baik kepada anak?	-	-	1	2	27	30
6	Apakah orang tua memberikan penjelasan dan teguran terhadap anak tentang perbuatan yang tidak	-	-	-	8	22	30

	baik dan menganjurkannya untuk ditinggalkan?						
7	Ketika anak menyatakan pendapat atau keinginannya, apakah orang tua mendengarkan dan mempertimbangkannya?	-	-	-	8	22	30
8	Apakah orang tua memperhatikan penjelasan anak ketika mereka melakukan kesalahan? dan apakah anak memperhatikan orang tua dalam memberi penjelasan?	-	-	2	8	20	30
9	Apakah orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya atau berpendapat tentang suatu hal?	-	-	-	10	20	30
10	Apakah didalam keluarga terdapat tutur kata yang baik dan sopan antara anggota keluarga?	-	-	-	7	23	30
11	Apakah anak meminta izin jika hendak keluar rumah ?	-	-	-	5	25	30
12	Apakah orang tua menjelaskan alasan ditetapkannya suatu keputusan atau peraturan pada anak ?	-	-	1	8	21	30
13	Apakah anak diikutsertakan dalam membuat peraturan keluarga ?	-	1	3	12	14	30
14	Apakah orang tua dan anak membicarakan segala hal yang timbul dalam keluarga?	-	-	5	5	20	30

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2021

2) Variabel Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 2 dibawah ini, kuesioner mengenai prestasi belajar siswa yang telah disebarakan kepada 30 responden oleh peneliti terdiri dari 8 item pernyataan, berikut hasil kuesioner tersebut:

Tabel 3.5 Hasil Kuesioner Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

No	Pertanyaan	Persentase					Skor
		TP (1)	HTP (2)	KK (3)	SR (4)	SL (5)	
1	Ketika akan melanjutkan sekolah, apakah diputuskan melalui musyawarah ?	-	-	2	4	24	30
2	Apakah orang tua memberikan pujian ketika anak mendapat prestasi yang baik ?	-	-	-	5	25	30
3	Apakah orang tua menegur anak ketika mendapat prestasi yang buruk ?	1	-	1	14	14	30
4	Apakah orang tua mengingatkan anak untuk belajar ?	-	-	1	7	22	30
5	Apakah orang tua sudah memenuhi kebutuhan sekolah anak, seperti memberi fasilitas sekolah; Hp, Laptop, dan alat penunjang pendidikan lainnya?	-	-		4	26	30
6	Apakah orang tua mengurus keperluan atau kebutuhan anak sehari-hari?	-	-	2	12	16	30
7	Apakah anak mengurus keperluan atau kebutuhan sehari-harinya sendiri?	-	-	2	14	14	30
8	Apakah orang tua menanyakan, membicarakan, dan mendiskusikan tentang kegiatan anak sehari-hari?	-	-	2	10	18	30

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2021

3) Uji Validitas Variabel X (Pola Asuh Demokratis)

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pola Asuh Demokratis	X1	0,104	0,300	Tidak Valid
	X2	0,291	0,300	Tidak Valid
	X3	0,604	0,300	Valid
	X4	0,507	0,300	Valid
	X5	0,583	0,300	Valid
	X6	0,424	0,300	Valid
	X7	0,336	0,300	Valid
	X8	0,746	0,300	Valid
	X9	0,343	0,300	Valid
	X10	0,611	0,300	Valid
	X11	0,217	0,300	Tidak Valid
	X12	0,661	0,300	Valid
	X13	0,732	0,300	Valid
	X14	0,660	0,300	Valid

Angket atau kuesioner mengenai pola asuh demokratis yang telah disebarakan kepada 30 responden oleh peneliti terdiri dari 14 item pertanyaan, dengan hasil kuesioner sebagai berikut:

- a) Tiga item dengan nomor X1 mengenai instrumen pertanyaan “Apakah setiap anggota keluarga saling tolong menolong dalam bekerja (tugas rumah, dll) ?”, X2 dengan instrument pertanyaan “Apakah anggota keluarga saling menghargai satu sama lain ?”, dan X11 dengan instrument “Apakah anak harus meminta izin jika hendak keluar rumah ?” dinyatakan “Tidak

Valid” sesuai dengan dasar pengambilan keputusan “Ketidak Validan” tersebut karena nilai r Hitung lebih kecil dari r Tabel yaitu 0,3 atau 0,300.

b) Sedangkan 11 item lainnya dinyatakan “*Valid*” sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, karena r Hitung lebih besar dari r Tabel tyaitu 0,3 atau 0,300.

4) Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Prestasi Belajar Siswa	Y1	0,623	0,300	Valid
	Y2	0,561	0,300	Valid
	Y3	0,761	0,300	Valid
	Y4	0,774	0,300	Valid
	Y5	0,234	0,300	Tidak Valid
	Y6	0,515	0,300	Valid
	Y7	0,746	0,300	Valid
	Y8	0,230	0,300	Tidak Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas, kuesioner mengenai prestasi belajar siswa yang telah disebarakan kepada 30 responden oleh peneliti terdiri dari 7 item pertanyaan, dengan hasil kuesioner sebagai berikut:

- a) Dua item dengan nomor Y5 dan Y8 dengan instrumen pertanyaan mengenai “Apakah rang tua sudah memenuhi kebutuhan sekolah anak ?” dan “Apakah orang tua menanyakan, membicarakan, dan mendiskusikan tentang kegiatan anak sehari-hari?” dinyatakan “Tidak Valid” sesuai dari dasar pengambilan keputusan, karena nilai r Hitung lebih kecil dari r Tabel yaitu 0,3 atau 0,300.
- b) Sedangkan 6 item lainnya dinyatakan “Valid” sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, karena r Hitung lebih besar dari r Tabel yaitu 0,3 atau 0,300.

b. Uji Reliabilitas

Sedangkan untuk perhitungan reabilitas instrument menggunakan KR20 atau *Alpha Cronbach*. Menurut Sugiyono (2014:121) reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. *Reliability* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diandalkan, karena suatu instrumen dapat dikatakan tidak baik jika bersifat *tendensius*, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Mukhtar, Radinal, 2015:37).

Hasil analisis pengolahan data kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas nilai *alpha* (α) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel;
- Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,6$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Menurut Akbar, Purnomo, dan Usman (2017:79) menyatakan bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

1) Uji Reabilitas Pra Penelitian Variabel X Pola Asuh Demokratis

Tabel 3.8 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	14

Berdasarkan data diatas menggunakan SPSS dapat diketahui reabilitas variabel X (Pola Asuh Demokratis) dengan uji instrumen pra penelitian 30 responden dalam penelitian ini sebesar 0,711 dengan jumlah 14 item soal, menurut dasar pengambilan keputusan Purnomo (2017:79) menyatakan bahwa reliabilitas dengan 0,7 dapat diterima, atau dinyatakan reliabel.

2) Uji Reabilitas Pra Penelitian Variabel Y Prestasi Belajar Siswa

Tabel 3.9 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	8

Berdasarkan data diatas menggunakan SPSS dapat diketahui

reabilitas variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) dengan uji instrumen pra penelitian 30 responden dalam penelitian ini sebesar 0,690 dengan jumlah 8 item soal, menurut dasar pengambilan keputusan Purnomo (2017:79) menyatakan bahwa reliabilitas lebih dari 0,600 cukup baik, sedangkan jika kurang dari 0,600 dinyatakan tidak baik atau tidak reliabel, dengan variabel Y dapat diterima, dan dinyatakan reliabel.

3) Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Tabel 3.10
Realiabel variabel X dan Y

No.	Variabel	r Hitung	r Kritis	Kriteria
1	Pola Asuh Demokratis (X)	0.808	0,600	Reliabel
2	Prestasi Belajar Siswa (Y)	0.746	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.12 dan 3.13 diatas dapat diketahui hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel nilai *Cronbach Alpha* > 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan di interpretasikan, data yang dianalisis merupakan data yang terhimpun dari hasil penelitian lapangan untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson's Product Moment*, sebab dalam penelitian ini terdapat dua variabel

(satu variabel independen dan satu variabel dependen). adapun teknik analisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Penelitian kuantitatif menilai sifat dari suatu kondisi fenomena yang terlihat.

2. Uji Normalitas

Sebelum dilakukannya perhitungan korelasi dengan menggunakan *Pearson's Product Moment* dilakukan uji normalitas guna mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel terdiri dari 100 responden (lebih dari 30), dengan dasar tersebut uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogrov-smirnov*, data yang diperoleh dikatakan normal apabila memiliki tingkat signifikannya lebih dari 0,05, dilakukan uji normalitas terhadap skor angket pola asuh demokratis dan prestasi belajar siswa untuk mengetahui apakah data tersebut masing-masing berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Uji Normalitas digunakan guna menguji kenormalan distribusi data, dimana data yang terdistribusi normal akan memusat pada rata-rata dan median. Uji Normalitas ini dapat dilakukan dengan melihat pada grafik

distribusi serta melakukan pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai Signifikan (sig) $> 0,05\%$ maka data berdistribusi normal.
2. Nilai Signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

3. Uji Korelasi Sederhana (*Pearson Product Moment*)

Pengolahan data dalam penelitian ini diukur menggunakan *SPSS*, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar siswa, maka dilakukannya uji korelasi sederhana menggunakan uji korelasi bivariante teknik *Pearson Product Moment*.

Jika nilai signifikan dari uji tersebut kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan. Adapun untuk mengetahui jenis hubungan tersebut dapat dilihat melalui nilai positif atau negatif nilai r hitung, sedangkan tingkat hubungan dapat diketahui berdasarkan kriteria pengelompokan pada Tabel.

Tabel 3.11
Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sugiono, 2010)

Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis korelasi pearson dengan bantuan IBM SPSS Statistic 21 for windows. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pola asuh demokratis (X) dan prestasi belajar (Y). Kriteria yang digunakan sebagai pedoman dalam menafsirkan keeratan hubungan merujuk tolak ukur nilai koefisien korelasi (r) yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel.

E. Hipotesis Statistik

Koefisien korelasi Pearson's Product Moment merupakan jenis ukuran korelasi linier antara dua variabel kontinu (minimal berskala data interval) yang berdistribusi normal. Adanya asumsi bahwa data harus berdistribusi normal menjadikan korelasi Product Moment Pearson ini dapat dikatakan sebagai uji parametrik.

Pengujian lanjutan untuk menentukan apakah koefisien korelasi yang didapat bisa digunakan sebagai generalisasi atau mewakili populasi, maka digunakan uji signifikansi dari uji t. Maka nilai r pearson yang didapat digunakan untuk menghitung nilai t hitung. Nilai t hitung yang di dapat nantinya kita bandingkan dengan nilai t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel pada derajat kepercayaan tertentu. Untuk mendapatkan ukuran korelasi antara dua variabel kontinu yang berdistribusi normal. Dengan hipotesis:

Ho: Tidak terdapat hubungan antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas X SMAN 1 Rawamerta tahun pelajaran 2020/2021, dan

Ha: Terdapat hubungan antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas X SMAN 1 Rawamerta tahun pelajaran 2020/2021

